

## HUBUNGAN ANTARA SUPERVISI AKADEMIK DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN KINERJA GURU SD

**Priscila Natalia Kezia**

Universitas Kristen Satya Wacana  
Email : [priscilank02@gmail.com](mailto:priscilank02@gmail.com)

**Herry Sanoto\***

Universitas Kristen Satya Wacana  
Email : [Herry.sanoto@uksw.edu](mailto:Herry.sanoto@uksw.edu)

**Abstract:** This article was written using Experimental research. This research was tried using a quantitative approach with statistical and descriptive methods. This research was conducted with the aim of knowing how or to what extent the relationship between academic supervision and professional competence and the performance of elementary school teachers. Looking at some phenomena in schools, especially when teachers teach, indirectly, the professionalism and performance of teachers in teaching is a very significant need because it requires educators to improve the quality of competence and expertise in carrying out services to the maximum extent possible. To overcome this case, it is necessary to try an action, namely by carrying out mentoring. The mentoring process can be carried out with a supervision program with the principal who plays an important role in ensuring its implementation. There are also benefits in carrying out supervision, namely principals and teachers can share criticism and input in order to improve professional competence, performance, school progress and student development in learning.

**Keyword :** academic supervision, professional competence, teacher performance

**Abstrak :** Artikel ini ditulis dengan memakai penelitian Eksperimen. Penelitian yang dicoba ini dengan memakai pendekatan kuantitatif dengan metode statistik serta deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana ataupun sejauh mana hubungan antara supervisi akademik dengan kompetensi profesional serta kinerja guru sekolah dasar. Memandang sebagian fenomena dalam sekolah terkhusus dikala guru mengajar, secara tidak langsung, profesionalisasi serta kinerja guru dalam mengajar ini menjadi keperluan yang sangat berarti sebab mewajibkan tenaga pendidik untuk tingkatan mutu kompetensi dan keahlian dalam melaksanakan pelayanan semaksimal mungkin. Untuk menanggulangi kasus tersebut maka perlu dicoba sebuah tindakan ialah dengan melaksanakan pembimbingan. Proses pembimbingan tersebut bisa dilakukan dengan suatu program supervisi dengan kepala sekolah yang memperankan peran penting dalam memastikan penerapannya. Ada pula manfaat dalam melaksanakan supervisi ialah kepala sekolah serta guru dapat saling membagikan kritik serta masukan demi untuk meningkatkan kompetensi profesional, kinerja, kemajuan sekolah serta perkembangan siswa dalam belajar.

**Kata Kunci :** supervisi akademik, kompetensi profesional, kinerja guru

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan kepala sekolah adalah salah satu yang memiliki peran begitu penting, adapun peran pimpinan sekolah atau kepala sekolah tersebut yaitu menjadisupervisor yang mengarahkan bahkan mengawasi. Kepala sekolah mempunyai kewenangan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah juga harus bisa menjadi contoh teladan bagi guru atau sekolah supaya terjalin bentuk kerjasama yang baik. Poin lain juga sebagai keperluan di dunia pendidikan yaitu profesionalisasi dan kinerja guru dalam meningkatkan suasana belajar yang baik. Suasana belajar yang dimaksud yaitu dengan melihat metode, teknik, materi yang akan diajarkan, bahkan lingkungan belajar, menurut Asf dan Mustofa (2013) dalam Purbasari. M (2015). Guru mempunyai peran yang sangat menentukan atas keberhasilan dan kualitas pendidikan (Muryanti, M. (2021). Guru adalah seseorang yang memiliki tugas utama untuk mendidik, memberikan bimbingan, memberikan arahan, memberikan evaluasi, melatih bahkan menilai (Binjei, M. (2021). Oleh karena itu, secara tidak langsung, profesionalisasi dan kinerja guru dalam mengajar ini menjadi keperluan yang juga penting karena mengharuskan tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas kompetensi serta kemampuan dalam melakukan pelayanan semaksimal mungkin.

Seorang guru pun diharuskan mempunyai keempat kompetensi salah satunya adalah kompetensi profesional dan kompetensi tersebut dengan harus dibina dan diperbaiki secara rutin agar guru mampu menciptakan mutu pendidikan yang maksimal (Prastania, M. S., & Sanoto, H. (2021). Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan sebuah tindakan yaitu dengan melakukan pembimbingan. Proses pembimbingan tersebut dapat dilakukan dengan sebuah program supervisi dengan kepala sekolah yang memperankan peran penting dalam menentukan pelaksanaannya, karna memaksilmalkan upaya dalam profesionalis dan kinerja guru ada faktor yang tidak boleh di tinggalkan yakni supervisi itu sendiri (Kusumawati, G. A. (2020). Dengan begitu, hal tersebut diharapkan dapat berjalan secara rutin atau secara terus menerus sehingga dapat dikembangkan dan menghasilkan pendidik yang berkualitas (Zulfikar, 2017). Supervisi dilakukan sebagai suatu kegiatan pembinaan atau pengarahan yang sudah direncanakan diawal untuk membantu guru beserta jajarannya di sekolah dalam menjalankan tugas secara baik, Purwanto (2014) dalam (Astuti, 2017). Menurut Angriane (2020) dalam Hayudityas, B., & Sanoto, H. (2021) mengatakan bahwa supervisi berfungsi untuk memberikan pelayanan pembimbingan kepada tenaga pendidik dalam meningkatkan pembelajaran

yang berkualitas, menyenangkan, inovatif dan seimbang dalam tugas sebagai pengajar. berdasarkan beberapa uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa supervisi merupakan cara dalam memberikan layanan bantuan meningkatkan mutu guru saat mengajar yang bertujuan untuk memaksimalkan mutu belajar dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, refleksi dan tidak lanjut pembelajaran.

Supervisi dibagi kedalam 2 jenis yaitu supervisi akademik dan supervisi administratif. Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian yang mencari hubungan 3 variabel antara supervisi akademik dengan kompetensi profesional guru dan kinerja guru karena supervisi akademik merupakan salah satu program yang erat hubungannya dengan peningkatan profesional guru dan kinerja guru dalam pembelajaran. Supervisi akademik mempunyai pengaruh yang baik serta sesuai dengan kemampuan kompetensi profesional guru, Pratiwi (2013) dalam (Aribowo et al., 2020). Supervisi akademik yaitu fungsi pengawas yang mencakup pelaksanaan dari tugas dalam membina, bahkan menilai. Selain itu juga pengawasan dan pelatihan profesional guru bertujuan untuk merencanakan proses belajar, pelaksanaan proses belajar, penilaian proses belajar, pembimbingan dan pelatihan peserta didik, sesuai dengan beban kerja guru, Sudjana Nana dkk (2011) dalam (Astuti, 2017). Selain itu

menurut Hardono, Haryono, dan Yusuf (2017) dalam (Aribowo et al., 2020) menyatakan supervisi akademik adalah suatu layanan yang memberikan bantuan kepada seorang guru pada proses kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Jadi secara umum, supervisi akademik merupakan kegiatan bimbingan atau pembinaan yang sudah dirancang guna memberikan bantuan kepada guru dan pihak sekolah dalam melakukan kewajiban di sekolah secara efektif. Supervisi akademik juga mencakup pelaksanaan tugas baik dalam proses bimbingan, pantauan, penilaian, pelatihan dan pelaksanaan yang sesuai dengan tugas guru yang dapat membantu peningkatan kompetensi professional di sekolah. Supervisi akademik dapat digunakan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dengan beberapa cara. Pertama, pemahaman konsep, prinsip, dan pengembangan mata pelajaran umum. Kedua, pembimbingan guru secara langsung dalam menyusun silabus. Ketiga, pembimbingan guru dalam memilih strategi yang tepat, pembimbingan dalam menyusun RPP sehingga dapat meningkatkan potensi siswa melalui pembelajaran umum yang dikembangkan.

Keempat, pembimbingan guru dalam menggunakan perkembangan teknologi untuk menunjang pendidikan. Tidak hanya itu supervisi akademik pula bisa meningkatkan

kinerja guru dengan pembimbingan, pengarahan dari kepala sekolah guna untuk mengetahui kinerja telah cocok dengan harapan ataupun belum,( Pujiyanto, P., Arafat, Y.,& Setiawan, A. A. 2020). Dalam melakukan supervisi akademik ini, pimpinan sekolah ataupun kepala sekolah wajib mempunyai teknikteknik yang tepat dalam supervisi akademik tersebut agar bisa dilaksanakan secara efisien. Supervisi akademik mempunyai 2 metode ialah metode supervisi perorangan serta metode supervisi kelompok, Prasajo serta Sudiyono( 2011) dalam( Riyandanita, 2019). Metode supervisi perorangan merupakan penerapan pengawasan. orang terhadap guru, sehingga bisa diketahui capaian. pembelajarannya. Sebaliknya metode supervisi. kelompok merupakan metode penerapan supervisi yang difokuskan untuk2. orang ataupun lebih orang. Sesudah itu, guru yang mempunyai kasus ataupun hambatan yang sama hendak dikelompokkan. jadi satu serta diberikan bimbingan sesuai dengan. kebutuhan serta permasalahan yang guru tersebut hadapi. Hal tersebut dicoba supaya supervisi yang sudah dilaksanakan bisa menghasilkan hubungan kemanusiaan antar pihak sekolah serta guru yang disupervisi jadi lebih baik serta harmonis secara selaras, berkesinambungan, sesuai dengan dunia pendidikan dan bersifat saling membangun serta objektif.

## **METODE**

Penelitian ini terkategori dalam tipe penelitian eksperimen korelasi. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan guna untuk mengetahui hubungan ataupun pengaruh tertentu terhadap yang lain pada keadaan yang terkontrol. Sebaliknya penelitian korelasi ialah penelitian yang membutuhkan hubungan satu ataupun lebih variabel lain yang terjalin dalam kelompok. Maka bisa disimpulkan bahwa, penelitian eksperimen korelasi merupakan penelitian yang mencari keterkaitan ataupun hubungan satu dengan yang lain menggunakan hubungan satu variabel dengan variabel lain. Hubungan dalam penelitian ini merupakan hubungan bivariat ialah hubungan yang mengaitkan satu variabel bebas serta variabel terikat. Penelitian yang dicoba ini memakai pendekatan kuantitatif dengan tata cara statistik serta deskriptif. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui sejauh mana hubungan antara supervisi akademik dengan kompetensi profesional serta kinerja guru SD. Penelitian ini dicoba di 2 tempat yakni di SD Negeri 32 Po' ok yang beralamat di Jln. Simpang Po' ok, Kelurahan Saham, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat, serta SD Negeri 06 Pahauman yang beralamat di Jln. Raya Pahauman- Saham, Desa Pahauman, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak. Riset ini hendak berlangsung pada

bulan juni– juli 2022. Sampel dalam riset ini diperoleh dengan metode random sampling, ialah metode pengambilan sampel dalam populasi secara sendiri ataupun bersama-sama dalam semua orang diberikan peluang yang sama untuk diseleksi sebagai anggota sampel. Metode pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan angket( memakai skala likert), studi dokumentasi serta wawancara. Metode analisis data pada penelitian ini memakai metode uji hipotesis serta uji korelasi Spearman Rank yang dihitung memakai SPSS( Statistical Product and Service Solution) 25 for Windows. Dasar pengambilan keputusan ataupun penarikan kesimpulan dalam uji korelasi Spearman Rank ialah hasil signifikansi 0,05 dinyatakan berkorelasi sebaliknya 0,05 dinyatakan tidak berkorelasi. Setelah itu metode untuk mengetahui arah ikatan variabel dilihat dari angka correlation coefficient ialah antara+1 hingga dengan- 1. Bila bernilai positif maka hubungan antar variabel tersebut searah serta kebalikannya bila bernilai negatif berarti variabel tersebut tidak searah. Untuk melihat tingkatan kekuatan korelasi bisa dilihat pada tabel kriteria tingkatan kekuatan dibawah ini:

*Tabel 1. Kriteria tingkat kekuatan korelasi*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,25	Sangat lemah
0,26 – 0,50	Cukup
0,51 – 0,75	Kuat

0,76 – 0,99	Sangat Kuat
1,00	Sempurna

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh langsung di lapangan yaitu gambaran umum mengenai sekolah (tempat penelitian), identitas responden (usia, pengalaman mengajar terhitung dengan tahun, jenis kelamin), dan melakukan analisis kuantitatif uji instrumen validitas dan reliabilitas serta uji korelasi. Dari hasil penelitian mengenai SD Negeri 32 Po'ok dan SD Negeri 06 Pahauman yang menjadi tempat penelitian, kedua sekolah tersebut merupakan sekolah negeri sehingga semua keputusan atau kebijakan yang berkaitan dengan sekolah berada di bawah wewenang Dinas Pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa profil responden, yaitu usia, pengalaman mengajar terhitung dengan tahun dan jenis kelamin:

*Tabel 2. Profil responden*

Karakteristik Individual	Sampel (n = 18)
Usia (tahun):	
24 tahun	1
26 tahun	1
31 tahun	2
33 tahun	3
34 tahun	2

36 tahun	1
38 tahun	3
39 tahun	1
47 tahun	2
55 tahun	1
57 tahun	1
Pengalaman Mengajar (tahun)	
2 – 20 tahun	16
21 – 37 tahun	2

Berdasarkan tabel 2 tersebut menunjukkan bahwa profil responden memiliki usia yang berbeda-beda, dari usia 24 – 57 tahun, pengalaman mengajar juga berbeda-beda, dari 2-37 tahun. Selanjutnya untuk tabel jenis kelamin :

*Tabel 3. Jenis kelamin responden*

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Pria	9
2	Wanita	9
Total		18

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan jumlah responden laki-laki adalah sebanyak 9 orang dan perempuan sebanyak 9 orang. Presentase ini menunjukkan bahwa responden sama rata antara responden perempuan dan responden laki-laki.

Berikutnya, tabel analisis kuantitatif pada uji validitas serta reliabilitas instrumen. Instrumen pada angket yang digunakan dalam

riset ini terdiri dari 40 item buat variabel supervisi akademik, 46 buat variabel kompetensi handal guru serta 30 buat variabel kinerja guru. Uji validitas yang digunakan merupakan korelasi Bivariate Product Moment ataupun person. Riset memakai 18 responden dengan signifikansi 0, 05 sehingga diperoleh r tabel 0, 468. Berikut hasil analisis validitas angket supervisi akademik, kompetensi handal serta kinerja guru:

Berdasarkan data validitas, terdapat variabel X (supervisi akademik) dengan 40 item pernyataan yang dinyatakan valid ada 14 pernyataan dan yang dinyatakan tidak valid ada 26 pernyataan. Dengan demikian pernyataan yang tidak valid tersebut tidak dipakai kembali. Kemudian, untuk data validitas dari variabel Y1 (kompetensi profesional guru), terdapat 46 item pernyataan yang valid ada 26 item dan yang tidak valid ada 20 item. Dengan demikian pernyataan yang tidak valid tersebut tidak dipakai kembali.

Kemudian yang terakhir di variabel Y2 (kinerja guru) terdapat 30 item pernyataan kinerja guru yang valid ada 15 item dan yang tidak valid ada 15 item. Dengan demikian pernyataan yang tidak valid tersebut tidak dipakai kembali.

Selanjutnya, hasil analisis uji reliabilitas instrumen supervisi akademik, kompetensi

profesional dan kinerja guru menggunakan kriteria *Cronbach's Alpha*:

Tabel 7. Hasil analisis reliabilitas instrumen

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Supervisi Akademik	0,876	Reliabel
Kompetensi Profesional	0,921	Reliabel
Kinerja guru	0,876	Reliabel

Menurut hasil analisis pada tabel 7 tersebut, bisa dilihat bahwa ketiga instrumen variabel ialah supervisi akademik, kompetensi profesional guru serta kinerja guru mempunyai nilai reliabilitas yang memenuhi ketentuan serta dinyatakan reliabel, sebab nilai Cronbach's Alpha terletak di atas 0,468. Dari kesimpulan ini maka tiap pernyataan yang dipakai untuk alat ukur bisa dipakai lagi guna penelitian berikutnya. Berikut hasil uji hipotesis dengan memakai uji Spearman Rank guna untuk mengetahui hubungan antara supervisi akademik (X) dengan kompetensi profesional (Y1) serta kinerja guru (Y2):

Tabel 8. Hasil korelasi Spearman Rank X dan Y1

		X	Y1
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	18
Y1		Correlation Coefficient	.929**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	18

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 9. Hasil korelasi Spearman Rank X dan Y2

		X	Y2
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	18
Y2		Correlation Coefficient	.874**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	18

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Bersumber pada hasil pengolahan dataa memakai SPSS 25 For Windows didapat. persamaann semacam di atas. Apabila menggunakan (n)= 18 serta tingkatan signifikansi ( $\alpha=5\%$ ), maka dilihat dari tabel rho. diperoleh korelasi. Spearman dengan rtabel 0,468. Jika dilihat pada tabel di atas sebab korelasi Spearman. rank di variabel X serta Y1. menampilkan hasil signifikan ialah sebesar 0,929 serta di variabel X serta Y2 menampilkan hasil signifikan sebesar 0,874 sehingga bisa disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat kokoh antara Supervisi Akademik

dengan Kompetensi Profesional serta Kinerja Guru. Hal ini diakibatkan karena kepala sekolah selalu membagikan bimbingan kepada guru ketika melaksanakan proses pembelajaran, kepala sekolah membagikan evaluasi terhadap sikap profesional serta kinerja guru di sekolah, serta kepala sekolah melaksanakan pengawasan dengan melaksanakan supervisi akademik di sekolah secara teratur yang mana bisa menunjang peningkatan keprofesionalan guru serta kinerja guru di sekolah tersebut.

## KESIMPULAN

Jadi bisa disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif serta signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru serta kinerja guru SD di SD Negeri 32 Po'ok serta SD Negeri 06 Pahauman. Dengan demikian bisa diartikan apabila supervisi akademik baik maka kompetensi profesional guru serta kinerja guru pula hendak baik. Bersumber pada penelitian lebih dahulu yang dicoba oleh (Sufiyadi, U. 2017), dengan judul "Pengaruh supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD". Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa supervisi akademik mempengaruhi kinerja guru apalagi profesional guru dalam melaksanakan pendidikan dengan makna bahwa peningkatan kinerja guru apalagi

profesional guru bisa dicoba dengan meningkatkan supervisi akademik.

Selanjutnya ada penelitian yang sama yakni yang dilakukan oleh (Kuntari, K., Basiya, R., & Liana, L. 2021), dengan judul "Peran Supervisi Akademik Sebagai Pemoderasi Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik Dan Kinerja Guru". Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru, populasi penelitian sebanyak 149 guru SMA Swasta se kecamatan Pati Kabupaten Pati. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional memiliki pengaruh atau hubungan positif terhadap kinerja guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aribowo, Su'ad, & Madjdi, A. H. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Dan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2).
- Astuti, S. (2017). Supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi guru di SD Laboratorium UKSW. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 49-59.
- Binjei, M. (2021). PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH, BUDAYA SEKOLAH DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR LINGKUP UPT. DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN

- PEUSANGAN BIREUEN. *JURNAL KEBANGSAAN*, 10(20), 35-44.
- Hayudityas, B., & Sanoto, H. (2021). Hubungan Antara Supervisi Akademik Dengan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 105-110.
- Kusumawati, G. A. (2020). Implementasi Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Education Action Research*, 4(2), 226-231.
- Muryanti, M. (2021). PENINGKATAN KINERJA GURU SEKOLAH DASAR MELALUI SUPERVISI AKADEMIK. *JANACITTA*, 4(1).
- Prastania, M. S., & Sanoto, H. (2021). Korelasi antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 861-868.
- Pujiyanto, P., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2020). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. *Journal of Education Research*, 1(2), 106-113.
- Purbasari, M. (2015). Pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja mengajar guru di sekolah dasar. *Journal of elementary education*, 4(1), 46-52.
- Zulfikar, Y., & Ibrahim, S. (2017). Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SD Negeri 2 Calang Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(3).